

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program pelatihan pada Departemen Customer Training Divisi Aircraft Services PT IPTN Bandung baru merupakan suatu rintisan, tampaknya belum cukup lengkap dalam aspek pemograman. Pelaksanaan pelatihan dapat disimpulkan dari pelaksanaan program yang belum cukup lancar.

1. Jumlah tutor yang masih terbatas dan belum menampilkan kegiatan pelatihan yang diharapkan, khususnya dalam aspek input pelatihan yang masih terlalu beragam dan terbatasnya keleluasaan dalam mengungkapkan pendapat.
2. Hal ini terlihat dari profil Proses Pembelajaran yang hanya mencapai tingkat “setuju” disamping bahwa kemampuan mereka mengikuti pelatihan masih belum memadai.
3. Pengelolaan eksekutif oleh instruktur pelatihan sangat tidak setuju. Namun dalam aspek tujuan pembelajaran semua pelaku training menganggap sudah memadai. Dengan catatan kecil oleh peserta pelatihan mengenai hubungan pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat dimana peserta pelatihan tinggal dianggap ada.
4. Dalam antar persepsi pelaku pelatihan secara global terdapat kesepakatan bahwa interaksi dalam proses pembelajaran cukup memadai diantaranya mencakup faktor sosial, dan pengetahuan instruktur. Terhadap proses pembelajaran terdapat persamaan persepsi bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik, tetapi dalam beberapa hal yaitu bahasa pengantar dan fasilitas pelatihan yang saling bertentangan.

B. Saran

1. Analisis Tugas (Task Analisis) yang walaupun secara konseptual telah ada sebagai "Training analist", tetapi perwujudannya perlu mengikuti pandangan Craig (1976) yang merumuskannya sebagai langkah logis dan perlu dalam melaksanakan suatu tugas. Pengembangan ini memerlukan penggabungan dari aspek substansi dan aspek andragogi materi pelatihan. Dalam aspek ini peranan UPI khususnya kombinasi FPTK dan FIP Program Studi PLS cukup penting untuk membantu pengembangan ini.
2. Dalam proses pembelajaran Program Pemeliharaan Pesawat Terbang nampak nyata peserta pelatihan harus berpartisipasi aktif dan dikarenakan istilah "belajar" adalah lebih dekat kepada peserta yang belajar. Sedangkan Pelatihan adalah diambil dan lebih dekat pada istilah Pelatih, dan setiap tindakan yang dilakukannya; maka agar lebih profesional Departemen Customer Training lebih sesuai kalau disebut Departemen Pembelajaran Pelanggan (*Customer 'Learning' Department*)
3. Dalam pembentukan struktur organisasi di lingkungan Aircraft Services Division nampak bersifat "top-down" dengan asumsi bahwa tindakan yang efektif harus datang dari pimpinan puncak, tetapi bila suatu organisasi ingin fokus untuk mengembangkan *'the front line'* yang lebih efisien, maka harus dimulai dengan asumsi terbalik sehingga sebaiknya mulai dikenalkan sifat *"bottom-up"*.
4. Penyelenggaraan pelatihan perlu lebih meningkatkan program-program pelatihan pengembangan Sikap dan Tingkah laku untuk mekanik, terutama dalam menyikapi dan mewatak Peraturan-peraturan instansi/perusahaan, Standard Operating Procedures's, Petunjuk-Petunjuk Pelatihan, Petunjuk-Petunjuk Pemeliharaan & Pengoperasian, mengingat pengoperasian pesawat terbang mempunyai tingkat resiko kecelakaan tinggi.

